



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Juli 2021

Halaman: 12

Pasar Yogyakarta Peroleh Relaksasi Retribusi

YOGYAKARTA — Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta kembali memberikan relaksasi pembayaran retribusi dengan pengurangan yang cukup tinggi khususnya untuk pasar tradisional yang diminta tutup sementara guna meringankan beban pedagang yang terdampak kebijakan PPKM Darurat.

"Ada beberapa pasar yang memang tidak menjual barang-barang esensial sehingga diminta tutup. Kami pun memberikan relaksasi retribusi hingga 75 persen pada Juli," kata Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo di Yogyakarta, Kamis (15/7/2021).

Sejumlah pasar tradisional yang ditutup sementara adalah Pasar Beringharjo Barat dan Pusat Bisnis Beringharjo yang menjual fesyen dan suvenir, Pasar Klithikan yang menjual barang bekas dan unik,

Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta serta Pasar Sepeda Tunjung Sari.

Untuk pasar tradisional lain mendapat relaksasi retribusi 25 persen karena aktivitas pasar masih terus bergulir tetapi omzet yang diperoleh pedagang mengalami penurunan.

Menurut dia, pemberian relaksasi retribusi untuk pedagang di seluruh pasar tradisional di Kota Yogyakarta sudah diberikan sejak awal pandemi COVID-19. Namun demikian, nilai relaksasi yang diberikan antar pasar tradisional berbeda-beda yaitu 25 persen, 50 persen hingga 75 persen.

Jumlah pasar yang menerima relaksasi retribusi pun semakin berkurang tiap bulan dan pada akhir Desember 2020 hanya ada Pasar Beringharjo Barat dan Pasar Klithikan yang masih menerima keringanan retribusi dengan nilai 25 persen. (ANTARA)



Pasar Beringharjo

Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005